

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2009-2012**



**Skripsi Oleh :**

**RAHMAH FERDIANTI**

**01101003080**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

R.25359/25920

S  
658.152 4407  
Rah  
P  
2014  
C, 141268

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN  
2009-2012**



Skripsi Oleh :

**RAHMAH FERDIANTI**

**01101003080**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2012

Disusun oleh :

Nama : Rahmah Ferdianti  
NIM : 01101003080  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11/3<sup>-14</sup>

Ketua :  Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

NIP : 196712|0 199402 1 001

Tanggal : 11/3/14

Anggota :  Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP : 19730317 199703 1 002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR KEPEMILIKAN SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2009-2012**

Disusun oleh :

Nama : Rahmah Ferdianti  
NIM : 01101003080  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 27 Maret 2014

Ketua,



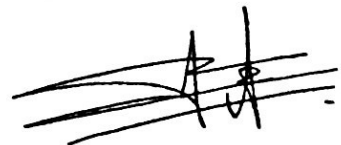
Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, CA  
NIP. 19671210 199402 1 001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 19730317 199703 1 002

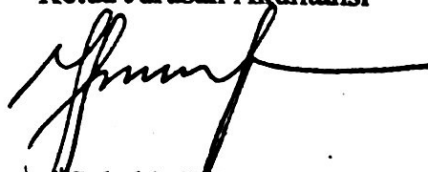
Anggota,



Aryanto, S.E., M.Ti., Ak  
NIP. 19740814 200112 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19650816.199512 1 001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmah Ferdianti  
NIM : 01101003080  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012**

Pembimbing :

Ketua : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
Tanggal Ujian : 27 Maret 2014

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, 29 Maret 2014

Pembuat Pernyataan,



Rahmah Ferdianti

NIM 01101003080

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Dia adalah sebaik-baik Pelindung”(QS. Ali ‘Imron: 173)**

**“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya” (Abraham Lincoln)**

**“Sebaik-baiknya usaha adalah keikhlasan pada akhirnya. Sebaik-baiknya harapan; berikan porsi kerja Tuhan lebih banyak di sana”(Anonim)**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk  
kedua orang tuaku, keluargaku  
dan almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh yang dihasilkan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan apakah struktur kepemilikan dapat memoderasi hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan dukngan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Inderalaya, 27 Maret 2014

Penulis,

Rahmah Ferdianti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjat ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012”, sebagai salah satu syarat dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. H. Syamsurizal AK, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA dan Bapak Arista Hakiki, SE, M.Acc, Ak, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Emylia Yuniartie, SE, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama melaksanakan studi.
5. Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Dosen di Jurusan Akuntansi maupun di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan mempermudah penulis dalam hal administrasi.



8. Kedua Orang tuaku tercinta, Ibunda Hj. Jumiati Achmad S.Pd dan Ayahanda H. A. Rauf HR, B.Sc., SIP atas segala doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, kesabaran, dukungan, dan ridho nya yang selalu tulus diberikan.
9. Ayunda dr. Hj. Rafika Artisyah dan adinda Rizka Yuliarji yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, pengorbanan dan kasih sayang.
10. Sahabat-sahabatku Diah Agustini, Jeanne Adelina Savitri, Aditya Safitriana, Deasy Rahmi Putri, Devi Satria Putri dan Maria Meilissa atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan, bantuan dan atas semua memori yang telah kita lalui bersama.
11. Agustian Pratama atas doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan.
12. Teman-teman satu pembimbing Susanti, Ririn Oktarina, Erlina, Endika dan Alfianto, atas kerjasama, bantuan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
13. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jambi atas bantuan selama penulis menjalani masa perantauan.
14. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas kerjasama, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi pedoman bagi Penulis untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Inderalaya, 27 Maret 2014

Rahmah Ferdianti

## ABSTRAK

### **Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012**

**Oleh :  
Rahmah Ferdianti**

Modal intelektual dikenal sejak adanya isu kegagalan akuntansi tradisional dalam melaporkan nilai aset sesungguhnya dan adanya standar pelaporan terintegrasi yang mengatur pengungkapan modal yang digunakan dalam penciptaan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan struktur kepemilikan sebagai variabel pemoderasi. Modal intelektual diukur dengan menggunakan model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) sedangkan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Struktur kepemilikan sebagai variabel pemoderasi diwakili oleh persentase kepemilikan manajerial dan persentase kepemilikan.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian tahun 2009 sampai tahun 2012. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda untuk persamaan secara keseluruhan dan *path analysis* untuk pengujian residual variabel moderasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kepemilikan manajerial merupakan variabel moderasi yang mempengaruhi secara negatif hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional tidak memoderasi hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Modal Intelektual, VAIC<sup>TM</sup>, nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional.**

## ABSTRACT

### **The Effects of Intellectual Capital on Firm Value by Ownership Structure as a Moderating Variable of Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in The Year 2009-2012**

By :

**Rahmah Ferdianti; Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak, CA;  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak**

Intellectual capital has been known since the issue of the failure of traditional accounting reporting real asset values and the presence of an integrated reporting standards requiring disclosure on capital employed in the creation of corporate value. This study aims to determine the effect of intellectual capital on firm value by ownership structure as a moderating variable. Intellectual capital is measured by using a model of Value Added Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>) while the value of the company is measured using Tobin's Q. The ownership structure as a moderating variable is represented by the percentage of managerial ownership and institutional ownership.

This study's population are banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2009 to 2012. Based on purposive sampling method, samples is obtained by 27 companies. The analytical method used is multiple regression equation for overall and path analysis for testing residual moderating variables.

The results of this study indicate that intellectual capital has positive and significant effect on firm value. This study also proves that managerial ownership is a moderating variable that negatively affects the relationship of intellectual capital on firm value. While institutional ownership does not moderate the effect of intellectual capital on firm value.

**Key words : *Intellectual capital, VAIC<sup>TM</sup>, Firm Value, Managerial Ownership, Institutional Ownership***

## RIWAYAT HIDUP

**Nama Mahasiswa** : Rahmah Ferdianti  
**Jenis Kelamin** : Perempuan  
**Tempat/ Tanggal Lahir** : Jambi/ 20 Februari 1993  
**Agama** : Islam  
**Status** : Belum Kawin  
**Alamat Rumah (Orangtua)** : Jalan Bakau No. 11 A kec. Tungkal Ilir Kuala  
Tungkal Jambi  
**Alamat Email** : rahmah\_fr@yahoo.com

### **Pendidikan Formal :**

**Sekolah Dasar** : SDN No. 5/V Kuala Tungkal  
**SMP** : SMPN No. 2 Kuala Tungkal  
**SMA** : SMAN No. 1 Kuala Tungkal

### **Pendidikan Non Formal**

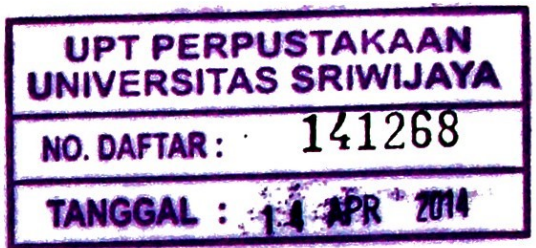
- English Conversation Course Lembaga Bahasa dan Pendidikan Profesional LIA Palembang Tahun 2012.
- Pelatihan MYOB Accounting Plus v 17 Palembang Computer Technology (PalComTech) Tahun 2013.
- Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2012-2013.

### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi periode 2010-2011.
- Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi periode 2010-2011.
- Anggota kepengurusan HIMAJA periode 2010-2011.

### **Prestasi**

:-



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Teori Sumber Daya ( <i>Resources Based-Theory</i> ) .....	12

2.1.2. Teori Keagenan .....	13
2.1.3. Modal Intelektual	
2.1.3.1. Definisi Modal Intelektual .....	15
2.1.3.2. Komponen Modal Intelektual .....	16
2.1.3.3. Koefisien Nilai Tambah Modal Intelektual ( <i>Value Added Intellectual Capital/VAIC</i> ) .....	18
2.1.4. Nilai Perusahaan .....	20
2.1.5. Struktur Kepemilikan	
2.1.5.1. Kepemilikan Manajerial .....	22
2.1.5.2. Kepemilikan Institusional .....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	24
2.3. Kerangka Pemikiran .....	27
2.4. Hipotesis	
2.4.1. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.4.2. Struktur Kepemilikan Manajerial Mempengaruhi Hubungan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan .....	29
2.4.3. Struktur Kepemilikan Institusional Mempengaruhi Hubungan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
2.4.1. Variabel Dependen (Terikat) .....	32
2.4.2. Variabel Independen ( Bebas)	
2.4.2.1. Modal Intelektual .....	33
2.4.3. Variabel Pemoderasi	
2.4.3.1. Kepemilikan Manajerial .....	36
2.4.3.2. Kepemilikan Institusional .....	36
2.4.4. Operasionalisasi Variabel .....	37
3.2. Populasi dan Sampel .....	38
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	39
3.4. Teknik Analisis Data	
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.4.2. Uji Asumsi Klasik .....	40

3.4.2.1. Uji Normalitas .....	40
3.4.2.2. Uji Multikolinearitas .....	40
3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.4.2.4. Uji Autokorelasi .....	41
3.4.3. Model Analisis Regresi .....	42
3.4.4. Pengujian Hipotesis	
3.4.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
3.4.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	44
3.4.4.3. Uji Statistik t ( Uji Parsial) .....	44

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM DAN DATA SAMPEL**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	46
4.2. Deskripsi Data Penelitian .....	48
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian	
4.3.1. Modal Intelektual .....	48
4.3.2. Struktur Kepemilikan Manajerial .....	62
4.3.3. Struktur Kepemilikan Institusional .....	64
4.3.4. Nilai Perusahaan .....	66

#### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

5.1. Analisis Data	
5.1.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	69
5.1.2. Uji Asumsi Klasik	
5.1.2.1. Hasil Uji Normalitas Data .....	70
5.1.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
5.1.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	73
5.1.2.4. Hasil Uji Autokorelasi .....	74
5.2. Pengujian Hipotesis	
5.2.1. Analisis Regresi Berganda .....	75
5.2.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	76
5.2.3. Uji Pengaruh Parsial (Uji Statistik T) .....	77
5.2.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
5.2.5. Pengujian Residual	
5.2.5.1. Pengujian Residual untuk Variabel Pemoderasi	

Struktur Kepemilikan Manajerial .....	79
5.2.5.2. Pengujian Residual untuk Variabel Pemoderasi	
Struktur Kepemilikan Institusional .....	80
5.3. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	
5.3.1. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan	
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek	
Indonesia tahun 2009-2012 .....	82
5.3.2. Struktur Kepemilikan Manajerial Mempengaruhi	
Hubungan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan	
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek	
Indonesia tahun 2009-2012 .....	85
5.3.3. Struktur Kepemilikan Institusional Mempengaruhi	
Hubungan Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan	
pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek	
Indonesia tahun 2009-2012 .....	88

## **BAB VI KESIMPULAN KETERBATASAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan .....	91
6.2. Keterbatasan .....	92
6.3. Saran .....	93
Daftar Pustaka .....	94
Lampiran-lampiran .....	98



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel .....	37
Tabel 3.2. Kriteria Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Sampel .....	47
Tabel 4.2. <i>Value Added</i> Perusahaan Sampel	
Tahun 2009-2012 .....	49
Tabel 4.3. VACA Perusahaan Sampel Tahun 2009-2012 .....	52
Tabel 4.4. VAHU Perusahaan Sampel Tahun 2009-2012 .....	55
Tabel 4.5. STVA Perusahaan Sampel Tahun 2009-2012 .....	58
Tabel 4.5. VAIC <sup>TM</sup> Perusahaan Sampel Tahun 2009-2012 .....	61
Tabel 4.6. Kepemilikan Manajerial Perusahaan Sampel	
Tahun 2009-2012 .....	63
Tabel 4.6. Kepemilikan Instiusional Perusahaan Sampel	
Tahun 2009-2012 .....	65
Tabel 4.6. Nilai Tobin's Q Perusahaan Sampel	
Tahun 2009-2012 .....	68
Tabel 5.1. Hasil Analisis Deskriptif Perusahaan Perbankan .....	69
Tabel 5.2. Hasil Histogram Normalitas Data .....	71
Tabel 5.3. Hasil Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 5.3. Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Tabel 5.5. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	75
Tabel 5.6. Hasil Uji Statistik F .....	76
Tabel 5.7. Hasil Uji T .....	77
Tabel 5.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	78
Tabel 5.9. Hasil Uji Residual Variabel Kepemilikan Manajerial	
Koefisien .....	80
Tabel 5.10. Hasil Uji Residual Variabel Kepemilikan Instiusional	
Koefisien .....	81

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 3.1. Model Penelitian .....	42
Gambar 5.1. Hasil <i>Normal P-Plot</i> Perusahaan Sampel Tahun 2009-2012 .....	72
Gambar 5.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Perusahaan Sampel Tahun 2009-2012 .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Penelitian Terdahulu .....	98
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Sampel .....	102
Lampiran 3 Data VACA .....	103
Lampiran 4 Data VAHU .....	104
Lampiran 5 Data STVA .....	105
Lampiran 6 Data VAIC <sup>TM</sup> .....	106
Lampiran 7 Data Kepemilikan Manajerial .....	107
Lampiran 8 Data Kepemilikan Institusional .....	108
Lampiran 9 Data Nilai Perusahaan .....	109
Lampiran 10 Statistik Deskriptif .....	110
Lampiran 11 Asumsi Klasik .....	111
Lampiran 12 Analisis Regresi .....	113



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi ini telah meningkatkan persaingan di dunia bisnis. Sehingga, untuk mempertahankan eksistensi di dunia bisnis, perusahaan-perusahaan harus dengan cepat merubah strateginya yang berbasis pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama ilmu pengetahuan (Kuryanto dan Muchamad, 2008). Perusahaan-perusahaan yang menerapkan bisnis berdasarkan pengetahuan ini cenderung menciptakan nilai berdasarkan aset tidak berwujud (*intangible asset*) dan sumber daya daripada aset berwujudnya (Chen *et al.*, 2005).

Perusahaan semakin menitikberatkan pentingnya aset pengetahuan (*knowledge asset*) sebagai salah satu bentuk aset tidak berwujud (Thaib, 2013). Hal ini dikarenakan para pelaku bisnis mulai menyadari kemampuan bersaing tidak hanya terletak pada kepemilikan aset berwujud, tetapi lebih kepada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya organisasi yang dimilikinya (Solikhah, 2010). Dalam sistem manajemen yang berbasis aset pengetahuan, modal konvensional seperti sumberdaya alam, sumberdaya keuangan maupun aktiva fisik dapat dimanfaatkan dengan lebih efisien dan

ekonomis sehingga dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Sawarjuwono dan Agustine, 2003).

Berkembangnya sistem manajemen berdasarkan aset pengetahuan ini berdampak pada pelaporan keuangan perusahaan. Menurut Widyaningdyah (2008), akuntansi tradisional yang sudah 500 tahun digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan saat ini gagal dalam mengadaptasi perubahan ekonomi, terutama dalam kebutuhan pelaporan *knowledge asset*. Hal ini dikarenakan laporan keuangan tidak dapat menyajikan informasi yang relevan mengenai besaran nilai dari aset tidak berwujud sehingga dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan.

Kegagalan akuntansi tradisional dalam melaporkan *knowledge asset* dapat dilihat dari fenomena yang terjadi di beberapa perusahaan besar yang berbasis pengetahuan seperti Microsoft, Coca Cola dan Intel, dimana tidak tercatatnya aset tidak berwujud pada neraca perusahaan-perusahaan ini sehingga terjadi selisih nilai yang sangat signifikan antara nilai buku aset dengan nilai pasar perusahaan tersebut (Sawarjuwono dan Agustine, 2003). Adanya selisih nilai yang signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dianggap gagal dalam mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya sehingga tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Kuryanto dan Muchamad, 2008).

Keterbatasan dari laporan keuangan di dalam menjelaskan nilai perusahaan menunjukkan fakta bahwa sumber nilai ekonomi tidak lagi berupa produksi bahan baku, tetapi penciptaan modal intelektual (Ulum, 2008). Semakin besar nilai modal intelektual maka semakin efisien penggunaan modal

perusahaan, sehingga menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Randa dan Ariyanto, 2012). Sunarsih dan Mendra (2012) juga menambahkan bahwa modal intelektual merupakan sumber daya utama yang sangat potensial untuk meningkatkan kinerja dan nilai pasar perusahaan.

Menurut Randa dan Ariyanto (2012), modal intelektual dalam mempengaruhi nilai perusahaan juga turut dipengaruhi oleh adanya kendali pemegang saham mayoritas atas kebijakan perusahaan yang dapat mengendalikan seluruh tindakan manajemen dalam menjalankan perusahaan, termasuk dalam memanfaatkan dan mendayagunakan modal intelektual yang dimiliki perusahaan. Kendali pemegang saham ini merupakan salah satu inti dari mekanisme *corporate governance* yaitu struktur kepemilikan (Jensen dan Meckling, 1976). Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan (Wahyudi dan Hartini, 2006). Hal ini dikarenakan, pemilik saham yang besar memiliki insentif untuk mengontrol manajemen dalam meningkatkan pengelolaan modal intelektual dan nilai perusahaan (Randa dan Ariyanto, 2012).

Struktur kepemilikan seringkali menimbulkan masalah keagenan (*agency problem*) karena adanya penyatuan kepentingan pemegang saham terhadap tujuan perusahaan (Purwantini, 2012). Perbedaan kepentingan antara manajer dan pihak institusional dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan yang menuntut manajemen untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Hartini, 2006). Kebijakan tersebut

salah satunya berupa keputusan pengelolaan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga, pada akhirnya pengelolaan tersebut juga akan menghasilkan kinerja modal intelektual yang berbeda pula (Shaleh *et al.*, 2009).

Implementasi modal intelektual semakin mendapat perhatian seiring dengan dikembangkannya pelaporan keuangan terbaru pada tahun 2011 oleh *The International Integrated Reporting Council* (IIRC) dan didukung oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI), yaitu *Integrated Reporting* ("The World Has Changed-Reporting Must Too", 2011). *Integrated Reporting* menyediakan satu laporan yang sepenuhnya mengintegrasikan informasi keuangan perusahaan dan non-keuangan untuk menjelaskan kemampuan suatu organisasi dalam penciptaan nilai dan mempertahankan nilainya dalam jangka panjang (IIRC, 2011).

Proses penciptaan nilai perusahaan dijelaskan dalam kerangka *Integrated Reporting* melalui konsep modal, dimana *The International Integrated Reporting Council* membagi modal menjadi enam kategori (IIRC, 2011), yaitu modal intelektual, modal alam, modal keuangan, modal manusia, modal pabrik dan modal sosial. Namun, IIRC menambahkan bahwa kategori modal ini disesuaikan dengan penggunaan tiap perusahaan, contohnya beberapa perusahaan mengidentifikasi modal intelektual sebagai perpaduan antara modal manusia, modal struktural dan modal pelanggan (IIRC, 2011). Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa modal intelektual telah sepenuhnya diakui keberadaannya oleh lembaga internasional dalam aktivitas perusahaan.

Berbagai jenis modal yang dimiliki perusahaan termasuk modal intelektual ini kemudian dijelaskan dalam *Integrated Reporting* melalui ruang lingkup Model

Bisnis perusahaan. Model Bisnis merupakan satu dari ketujuh elemen *Integrated Reporting* lainnya yang saling terikat satu sama lain, seperti: (1) Ikhtisar Organisasi dan Lingkungan Luar; (2) Tata Kelola Perusahaan; (3) Resiko dan Peluang; (4) Strategi dan Alokasi Sumber Daya; (5) Kinerja; (6) Tampilan Masa Depan; dan (7) Persiapan dan Penyajian Dasar (IIRC, 2011). Model Bisnis menjelaskan empat tahapan utama yang mentransformasi berbagai jenis modal yang dimiliki perusahaan menjadi hasil akhir berupa nilai perusahaan. Keempat tahapan utama tersebut adalah *input*, aktivitas bisnis, *output* dan *outcomes*.

Selanjutnya, Model bisnis dan ketujuh elemen *Integrated Reporting* lainnya dihubungkan ke dalam empat (4) bagian pelaporan umum (IIRC, 2011), yaitu: (1) Pengungkapan Hal Material ; (2) Pengungkapan Modal; (3) Kerangka Waktu Jangka Pendek, Menengah dan Panjang; dan (4) Penyatuan dan Pemisahan. Dengan demikian, modal intelektual perusahaan yang dijelaskan melalui Model Bisnis juga turut diungkapkan dalam pelaporan umum ini.

Berdasarkan fenomena tersebut, isu modal intelektual semakin menjadi topik yang menarik untuk diteliti, karena adanya tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengungkapkannya dalam pelaporan keuangan (Solikhah, 2010). Adanya *Integrated Reporting* ini juga menuntut perusahaan untuk dapat mengelola modal intelektualnya secara optimal sehingga dalam pelaporan dan pengungkapannya, perusahaan dapat memberikan gambaran yang terbaik atas pengelolaan modal intelektual tersebut. Pengelolaan modal intelektual yang optimal dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan karena investor cenderung akan memberikan harga yang lebih tinggi atas saham



perusahaan yang memiliki kemampuan modal intelektual yang lebih besar (Belkaoui, 2003).

Di Indonesia, modal intelektual mulai dikenal sejak diterbitkan PSAK No 19 (revisi 2000) mengenai aset tidak berwujud. Ulum (2008) menyatakan bahwa modal intelektual merupakan bagian dari aset tidak berwujud, sehingga modal intelektual dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam penilaian dan pengukuran aset tidak berwujud. Modal intelektual di Indonesia juga semakin mendapat perhatian dengan seringnya perusahaan mengeluarkan dana untuk mendapatkan, mengembangkan, memelihara atau memperkuat sumber daya tidak berwujud seperti ilmu pengetahuan dan teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (Thaib, 2013).

Namun, dalam hal pengelolaan modal intelektual, perusahaan di Indonesia belum dapat mengelolanya secara optimal. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Novitasari dan Indira (2009) pada kinerja modal intelektual perusahaan perbankan pada tahun 2005-2007. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang pada praktiknya merupakan perusahaan dengan penggunaan modal intelektual lebih intensif dari perusahaan lainnya (Ulum, 2008), masih berada dalam kategori *common performance* dalam hal pengelolaan modal intelektualnya. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia belum mampu mengelola secara optimal modal intelektual yang dimilikinya (Novitasari dan Indira, 2009).

Pulic (1998) telah mengembangkan metode yang paling populer dalam pengukuran modal intelektual, yaitu *Value Added Intellectual Coefficient*

(VAIC<sup>TM</sup>). VAIC<sup>TM</sup> adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur efisiensi nilai tambah yang diperoleh dari kemampuan intelektual perusahaan. Komponen utama VAIC<sup>TM</sup> yang dimiliki perusahaan yaitu modal fisik (*physical capital*), modal manusia (*human capital*), dan modal struktural (*structural capital*) (Pulic dan Kolakovic, 2003).

Penggunaan model Pulic (VAIC<sup>TM</sup>) ini dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu Chen *et al.* (2005) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja perusahaan. Di Indonesia, hasil penelitian Ulum (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, penelitian oleh Putra (2012) berhasil membuktikan adanya pengaruh positif signifikan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian Solikhah (2010) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif antara modal intelektual sebuah perusahaan dengan kinerjanya.

Adanya ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian mengenai hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui pendekatan kontijensi. Pendekatan ini memberikan gagasan bahwa sifat hubungan yang ada dalam modal intelektual dengan nilai perusahaan mungkin ditentukan oleh faktor-faktor kondisional yang mempengaruhi hubungan kedua variabel tersebut. Pendekatan kontijensi memungkinkan adanya variabel-variabel lain yang bertindak sebagai faktor moderasi (Ahadiat, 2008), yang mempengaruhi hubungan modal intelektual dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan modal

intelektual dengan nilai pasar dengan menggunakan pendekatan yang sama dalam mengukur modal intelektual yaitu VAIC<sup>TM</sup>.

Penelitian ini akan berusaha memodifikasi penelitian Putra (2012) yang meneliti hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan perbedaan terletak pada pengukuran nilai perusahaan yang akan diukur dengan Tobin's Q. Kemudian, pada penelitian ini akan menambahkan variabel pemoderasi yaitu struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang telah digunakan dalam penelitian Gunawan dan Mazda (2012). Objek penelitian yang akan dilakukan yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012.

Perusahaan perbankan dipilih karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang secara keseluruhan karyawan lebih homogen dibanding dengan perusahaan sektor lain serta penggunaan modal intelektual pada perusahaan perbankan tergolong intensif (Ulum, 2008). Homogenitas ini penting untuk memastikan bahwa pengukuran modal intelektual menjadi lebih objektif (Solikhah, 2010). Sedangkan tahun objek penelitian dipilih berdasarkan laporan tahunan terbaru perusahaan agar dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda dengan tahun-tahun yang telah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk menganalisisnya dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Kepemilikan sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan apakah struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional mempengaruhi hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan memberikan bukti empiris atas pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan dan pengaruh struktur kepemilikan manajerial dan struktur kepemilikan institusional dalam hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Berdasarkan kegunaan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan pemahaman mengenai informasi nilai tambah yang dihasilkan oleh modal intelektual dan implikasinya terhadap nilai perusahaan serta pengaruh struktur kepemilikan terhadap hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Berdasarkan kegunaan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan untuk memahami akan pentingnya modal intelektual dalam menunjang proses bisnis perusahaan agar dapat memberi nilai tambah yang nantinya menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang modal intelektual.

### 1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

#### **BAB I**

##### **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

#### **BAB II**

##### **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan metode analisis data.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM DAN DATA SAMPEL**

Dalam bab ini akan dibahas gambaran umum dari data sampel yang meliputi deskripsi objek penelitian, data penelitian dan variabel penelitian

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas hasil analisis data dan pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga menjelaskan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian serta memberikan saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

## Daftar Pustaka

- Ahadiat, Ayi. 2008. "Model Dinamik Strategic Fit dalam Perspektif Kontijensi Kaitannya dengan Strategic Control: Suatu Ulasan Teoritis". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 4, No. 3, Mei 2008: 316-338.
- Barney, J. 1991. "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage". *Journal of Management*. Vol. 17, pp. 99-120.
- Belkaoui, A. R. 2003. "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: A Study of The Resource-Based and Stakeholder Views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4, No.2, pp. 215-226.
- Bontis, Nick, William Chua Chong Keow, dan Stanley Richardson. 2000. "Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1, Iss: 1, pp. 85 – 100.
- Chen, Ming-chin, Shu-Ju Cheng, dan Yunchang Hwang. 2005. "An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms' Market Value and Financial Performance". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6, No. 2, pp. 159-176.
- Faisal. 2004. "Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar.
- Gunawan, Barbara dan Mazda Halim. 2012. "Owner Retention, Reputasi Auditor, Laba Perusahaan, dan UnderPricing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 10, No. 1, 2012: 17-29.
- Haruman, T. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

International Integrated Reporting Council. 12 September 2011 The World Has Changed – Reporting Must Too. Diambil pada tanggal 20 Januari 2014 dari <http://www.theiirc.org/2011/09/12/the-world-is-changing-reporting-must-too/>

International Integrated Reporting Council. 2011. *The International IR Framework*. Diambil pada tanggal 05 Februari 2014 dari <http://www.theiirc.org/international-ir-framework/>

Jensen, M dan Meckling W. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure". *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, pp. 305-360

Kuryanto, Benny dan Muchamad Syafruddin . 2008. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak.

Murhadi, Werner R. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: PT Indeks.

Novitasari, Tera dan Indira Januarti. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Intellectual Capital". *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 5, No. 2, Mei 2009: 95-111.

Pujiati, Diyah dan Erman Widanar. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12, No. 1, April 2009: 71-86.

Pulic, Ante. 1998. "Measuring The Performance of Intellectual Potential in a Knowledge Economy". *2nd McMaster World Congress*. Diambil pada tanggal 29 Agustus 2013 dari <http://www.vaic-on.net>

\_\_\_\_\_, and Kolakovic M. 2003. "Value Creation Efficiency in The New Economy". *Economics and Finance Journal*. Diambil pada tanggal 12 November 2013 dari <http://www.vaic-on.net>



- Purwanto, Agus. 2011. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Intellectual Capital Performance". *Jurnal Prestasi*. Vol. 8, No. 2, Desember 2011: 11-33.
- Purwantini, V. Titi. 2012. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*. Vol. 19, No. 19, 2012:1-24.
- Putra, I Gede Cahyadi. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan Perbankan yang *Go Publik* di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol. 2, No. 1, Desember 2012: 1-22.
- Randa, Fransiskus dan Ariyanto Solon. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 10, No. 1, April 2012: 24-27.
- Sawarjuwono, T., & Agustine Prihatin Kadir. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 5, No. 1, Mei 2003: 35-57.
- Shaleh, Norman Mohd, Mara Ridhuan Che Abdul Rahman, dan Mohamat Sabri Hassan. 2009. "Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysia". *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. Vol. 5, No.1, 2009: 1-29.
- Suranta, Eddy dan Mas'ud Machfoedz. 2003. "Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi". Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Solikhah, Bangidatus. 2010. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan, Pertumbuhan dan Nilai Pasar pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*, Universitas Diponegoro.
- Sunarsih, Ni Made dan NPY Mendra. 2012. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin.

- Sunjoyo, et al. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, Hong Pew, David Plowman, dan Phil Hancock. 2007. "Intellectual Capital and Financial Returns of Companies". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8, Iss: 1, pp.76 – 95.
- Thaib, Faezal. 2013. "Value Added Intellectual Capital (VAHU, VACA, STVA) terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintahan periode 2007-2011". *Jurnal EMBA*. Vol. 1, No. 3, September 20013:151-159.
- Ulum MD, Ihyaul. 2008. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.10, No.2, November: 7-84.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. " Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening". *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Widyaningdyah, Agnes Utari 2008. "Faktor Penentu Kesuksesan Knowledge Management ( Pengaruh Faktor Kapabilitas Infrastruktur dan Kapabilitas Proses Knowledge Management terhadap Kesuksesan Program Knowledge Management)". *Jurnal Manajemen*. Vol. 12, No.2, 2008: 1-17.
- Widyaningrum, A. 2004. "Modal Intelektual". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 1, No. 1, 2004:16-25.
- Wijayanti, Puput. 2013. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Brawijaya*. Vol.1, No.2, 2013:1-27.